

**A SURVEY OF FUTSAL COACHING IN REAL WAHID RAF CLUB
PEKANBARU DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

Maytrieka Ahnaf Imanullah¹, Ardiah Juita², Agus Prima Aspa³

email: maytrieka.ahnaf2083@student.unri.ac.id¹, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id², agusprimaaspa@lecturer.unri.ac.id³

Telp: +62 813 7104 3931

*Physical Education Program for Health and Research
Department of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Riau*

Abstract: *In order to achieve the optimal accomplishment, each of a certain sport has specific requirements of characteristics. Sport coaching is occurred through strategic program and rational arrangements to enhance the quality of the athlete in pursuing good achievements. The implementation of sport coaching becomes a great factor to a particular sport leading to the development of that particular sport. The purpose of this study is to find out the implementation of futsal team coaching in Real Wahid RAF Pekanbaru during the COVID-19 pandemic. This study used descriptive quantitative as the method of the research. Google form was used to collect the data from the participants. The participants were consisted of 65 athletes and 3 coaches from Real Wahid RAF club Pekanbaru. The sampling technique that was used was total sampling since the number of population was less than 100 people. The obtained data was analyzed using SPSS 25 For Windows using descriptive statistics. The result of this study is that the respondents' achievement target for aspect athletes was 84.43%, for aspect coaches was 80.82%, the facilities aspect obtained 79.56%, and structural oranzization obtained 79.43. The overall result of the respondents' achievement target was 79.34% which was categorized good.*

Keywords: *Coaching, Futsal, Survey, COVID-19, Pandemic.*

SURVEI PEMBINAAN OLAHRAGA FUTSAL DI CLUB REAL WAHID RAF PEKANBARU DI MASA PANDEMI COVID-19

Maytrieka Ahnaf Imanullah¹, Ardiah Juita², Agus Prima Aspa³

email: maytrieka.ahnaf2083@student.unri.ac.id¹, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id², agusprimaaspa@lecturer.unri.ac.id³

Telp : +62 813 7104 3931

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Dalam upaya mencapai prestasi yang optimal, maka dalam suatu cabang olahraga mempunyai peran syarat karakteristik yang sesuai dengan tuntutan cabang olahraga yang bersangkutan, yang mana setiap cabang olahraga memiliki sifat spesifiknya masing-masing. Pembinaan olahraga merupakan upaya yang dilakukan melalui perumusan strategi dan perencanaan rasional, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta program yang terstruktur dengan baik. Dalam perkembangan dunia olahraga saat ini, aktivitas pembinaan olahraga menjadi faktor terpenting bagi keberlangsungan cabang olahraga tertentu, hal ini dikarenakan berkembang atau tidaknya suatu cabang olahraga tergantung pada aspek pembinaan olahraga itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan olahraga futsal di Club Real Wahid RAF Pekanbaru di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Google form digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang terdiri dari 65 atlet dan 3 pelatih. Penelitian ini menggunakan sampel total sebagai sampel karena populasi penelitian yang tidak lebih dari 100 orang. Data tersebut dianalisis menggunakan SPSS 25 untuk Windows dengan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa target pencapaian responden untuk aspek atlet adalah 84.43%, untuk aspek pelatih sebesar 80.82%, aspek sarana dan prasarana memperoleh 79.56% dan untuk aspek struktur organisasi didapatkan sebesar 79,43%. Target capaian responden keseluruhan mendapatkan 79.43% yang dapat dikategorikan baik.

Kata kunci : Pembinaan, Futsal, Survei, COVID-19, Pandemi.

PENDAHULUAN

Pembinaan olahraga merupakan upaya yang dilakukan melalui perumusan strategi dan perencanaan rasional, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta program yang terstruktur dengan baik. Hal ini tentunya harus didukung dengan latihan secara sistematis dan konsisten, sebagai langkah untuk mencapai prestasi agar program pembinaan dapat mencapai sasaran yang tepat dan diharapkan dapat mencapai prestasi yang optimal.

Dalam upaya mencapai prestasi yang optimal, maka dalam suatu cabang olahraga mempunyai peran syarat berupa karakteristik yang sesuai dengan tuntutan cabang olahraga yang bersangkutan, yang mana setiap cabang olahraga memiliki sifat spesifiknya masing-masing. Bibit atlet berbakat perlu proses pengolahan dan pelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet yang optimal.

Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang mana masing-masing regu beranggotakan lima orang. Keberhasilan dari pembinaan cabang olahraga futsal salah satunya ditentukan oleh kualitas pembinaan yang didukung oleh berbagai indikator yaitu atlet, pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, lingkungan, manajemen dan pendanaan. Salah satu Club futsal yang ternama di Pekanbaru yaitu Club Real Wahid RAF Pekanbaru. Club ini terletak di Jl. Duyung Gg. Beledang No. 1 Tangkerang Barat, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Alasan penulis melakukan penelitian di Club Real Wahid RAF adalah karena Club ini merupakan salah satu Club yang mendominasi kejuaraan di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan penemuan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan di Club Real Wahid RAF. Oleh sebab itu, judul penelitian ini adalah **“Survei Pembinaan Olahraga Futsal Di Club Real Wahid RAF Pekanbaru Di Masa Pandemi Covid-19”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pemilihan sampel adalah total sampling. Mengingat populasi kurang dari 100, lebih baik seluruh sampel diambil semuanya hingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Karena subjek populasi yang diteliti 1 pengurus, 2 pelatih dan 65 Atlet. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuesioner) menggunakan Google form, dokumentasi, dan observasi. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan menggunakan SPSS dan didapatkan hasil 38 item kuesioner valid dan 5 item tidak valid dan digugurkan. Sedangkan dari uji reliabilitas didapatkan nilai Croanbach's Alpha sebesar 0,936. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pengkategorian data tersebut menggunakan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, buruk dan buruk sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Tingkat Capaian Responden

Penilaian	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Buruk
0% - 20%	Buruk Sekali

Sumber: Riduwan. 2007:1 dalam Kamil, A. N

HASIL PENELITIAN

Dari hasil deskripsi data maka diperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor-skor dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Tabel di atas merupakan hasil analisa dari statistik deskriptif dengan persentase yang diukur dengan 11 butir soal. Selanjutnya dari data atlet yang diperoleh dapat dibuat frekuensi dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Atlet

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute (Fa)	Frekuensi Relatif (%)
1	11-15	1	1.54
2	16-20	1	1.54
3	21-25	2	3.08
4	26-30	4	6.15
5	31-35	16	24.62

Data penelitian diperoleh dengan mengukur kualitas pelatih dalam mengampu pembinaan olahraga futsal di club Real Wahid RAF Pekanbaru. Data dalam penelitian diperoleh dari 3 pelatih responden dengan mengukur menggunakan 17 butir soal.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Pelatih

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute (Fa)	Frekuensi Relatif (%)
1	51-52	1	33.33
2	53-54	2	66.67
Jumlah		3	100

Pada sarana dan prasarana data dalam penelitian diperoleh dari responden dengan mengukur menggunakan 5 butir soal. Data hasil penelitian pelatih dalam mengikuti pembinaan olahraga futsal di club Real Wahid RAF Pekanbaru berdasarkan hasil perhitungan yang sudah diperoleh dalam distribusi frekuensi skor sarana prasarana di bawah ini:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Data Sarana Prasarana

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut (Fa)	Frekuensi Relatif (%)
1	7-8	1	1.47
2	9-10	1	1.47
3	11-12	1	1.47
4	13-14	12	17.65
5	15-16	21	30.88
6	17-18	23	33.82
7	19-20	9	13.24
Jumlah		68	100

Selanjutnya, data penelitian diperoleh dengan mengukur struktur organisasi diperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor-skor dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Data hasil penelitian struktur organisasi dalam mengikuti pembinaan olahraga futsal di club Real Wahid RAF Pekanbaru berdasarkan hasil perhitungan yang sudah diperoleh disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Data Struktur Organisasi

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut (Fa)	Frekuensi Relatif (%)
1	8-9	2	2.94
2	10-11	1	1.47
3	12-13	1	1.47
4	14-15	32	47.06
5	16-17	14	20.59
6	18-19	12	17.65
7	20-21	6	8.82
Jumlah		68	100

Hasil tanggapan dari 68 responden yang terdiri dari 65 orang atlet dan 3 pelatih yang menjadi responden terhadap 38 item pernyataan dapat dilihat pada tabel distribusi Tingkat Capaian Responden dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6 Distribusi Tingkat Capaian Responden

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	MEAN	TCR	KATEGORI
	Positif	1	2	3	4			
	Negatif	4	3	2	1			

1	Atlet futsal di Club Real Wahid RAF mempunyai daya tahan yang baik	2	0	28	38	3.50	87.50	Sangat Baik
2	Postur tubuh atlet kurang mendukung untuk menjadi atlet futsal	40	13	9	6	3.28	81.99	Sangat Baik
3	Atlet sehat jasmani dan rohani	4	0	23	41	3.49	87.13	Sangat Baik
4	Atlet mampu mengolah teknik yang dimiliki dalam pertandingan	3	0	31	34	3.41	85.29	Sangat Baik
5	Atlet menguasai taktik dan strategi permainan	3	2	31	32	3.35	83.82	Sangat Baik
6	Atlet tidak memiliki motivasi berprestasi yang tinggi	30	28	3	7	3.19	79.78	Baik
7	Atlet memiliki semangat dalam latihan dan pertandingan	5	2	20	41	3.43	85.66	Sangat Baik
8	Atlet menjalankan tugas yang diberikan dengan penuh rasa tanggung jawab	3	2	24	39	3.46	86.40	Sangat Baik
9	Atlet memiliki kepercayaan diri yang kuat	5	0	24	39	3.43	85.66	Sangat Baik
10	Atlet mampu menerima kekalahan dengan besar hati dan positif	5	2	31	30	3.26	81.62	Sangat Baik
11	Atlet memiliki jiwa sportivitas yang tinggi	7	3	17	41	3.35	83.82	Sangat Baik
12	Pelatih mengikuti penataran pelatih	3	2	38	25	3.25	81.25	Sangat Baik
13	Pelatih tidak membuat program sesi latihan	27	31	8	2	3.22	80.51	Sangat Baik
14	Pelatih berlatar belakang pendidikan olahraga	8	10	33	17	2.87	71.69	Baik

15	Pelatih selalu mengikuti perkembangan olahraga futsal	5	3	26	34	3.31	82.72	Sangat Baik
16	Pelatih pernah menjadi atlet futsal	7	3	28	30	3.19	79.78	Baik
17	Pelatih tidak pernah memberikan evaluasi setelah melakukan latihan	23	38	5	2	3.21	80.15	Baik
18	Pelatih selalu melakukan evaluasi hasil uji coba atau pertandingan	4	2	27	35	3.37	84.19	Sangat Baik
19	Pelatih tidak mampu meningkatkan kemampuan fisik pada atlet	23	38	5	2	3.21	80.15	Baik
20	Pelatih mampu meningkatkan kemampuan teknik futsal pada atlet	6	2	25	35	3.31	82.72	Sangat Baik
21	Pelatih mampu meningkatkan kemampuan taktik futsal pada atlet	5	1	24	38	3.40	84.93	Sangat Baik
22	Pelatih mampu membangkitkan mental pada atlet	6	1	24	37	3.35	83.82	Sangat Baik
23	Pelatih memberikan instruksi sebelum memulai latihan dengan atlet	5	1	29	33	3.32	83.09	Sangat Baik
24	Pelatih tidak bertindak adil terhadap atlet	27	32	6	3	3.22	80.51	Baik
25	Pelatih selalu memberikan contoh yang baik kepada atlet	9	0	39	29	3.14	88.97	Sangat Baik
26	Pelatih tidak datang tepat waktu saat Latihan	24	34	6	4	3.15	78.68	Baik
27	Pelatih memiliki kewibawaan sebagai pelatih	6	1	35	26	3.19	79.78	Baik
28	Pelatih mendampingi atlet mengikuti pertandingan	9	2	25	32	3.18	79.41	Baik

29	Club Tidak mempunyai venue sendiri	19	37	8	4	3.04	76.10	Baik
30	Lapangan yang digunakan dalam keadaan baik	3	2	33	30	3.32	83.09	Sangat Baik
31	Fasilitas yang ada di lengkapi dengan peralatan latihan fisik, teknik dan taktik	2	5	35	26	3.25	81.25	Baik
32	peralatan latihan fisik yang digunakan dalam kondisi baik	3	7	43	15	3.03	75.74	Baik
33	Peralatan latihan teknik dan taktik yang digunakan dalam keadaan baik	2	4	36	26	3.26	81.62	Sangat Baik
34	Tujuan organisasi sudah diterima oleh setiap orang dalam organisasi	2	1	35	30	3.37	84.19	Sangat Baik
35	Di dalam organisasi tidak memiliki kesatuan arah	15	32	10	11	2.75	68.75	Baik
36	Ada keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang	4	4	38	22	3.15	78.68	Baik
37	Setiap orang mempunyai tugasnya masing-masing	4	1	37	26	3.25	81.25	Sangat Baik
38	Penempatan orang sudah sesuai Keahliannya	3	0	35	30	3.35	83.82	Sangat Baik
Total						3,17	79,34	Baik

Melalui tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor jawaban pada 68 responden mendapat rata-rata 3.17 dengan target capaian responden (TCR) 79.43% termasuk ke dalam kategori baik.

PEMBAHASAN

Pembinaan olahraga bertujuan untuk mengembangkan atlet secara berjenjang dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan atlet melalui program latihan yang baik, jelas, dan sistematis, pelatih yang dapat menjadi role model serta mampu memberikan dukungan emosional dan membangun motivasi terhadap atlet, serta fasilitas yang menunjang untuk mendapatkan prestasi yang diinginkan. Lebih dari 70% atlet memiliki motivasi untuk berprestasi yang tinggi dan memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan

latihan maupun pertandingan. Menurut H.J.S Husdarta (2010), motivasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern yang meliputi pembawaan atlet dan cita-cita serta harapan atlet tersebut. Sedangkan pada faktor ekstern meliputi fasilitas dan sarana prasarana serta metode dan program latihan yang dimiliki. Seorang pelatih dituntut untuk memiliki kemampuan untuk merancang dan menyusun program latihan yang tepat, menciptakan dan memilih beberapa model latihan, serta menerapkan sistem evaluasi yang akurat terhadap proses latihan (Aniqi, 2019).

Club Real Wahid RAF Pekanbaru memiliki sarana prasarana yang memadai serta digunakan dalam kondisi yang baik pula. Menurut Setyo Budiwanto (2012) untuk melaksanakan kegiatan olahraga prestasi olahraga rekreasi dan pendidikan diperlukan penyediaan dan pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimanfaatkan dengan optimal dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin yang ingin dicapai.

Aspek terakhir yang dikaji pada penelitian ini ialah struktur organisasi. Pada hasil penelitian ini, struktur organisasi yang dimiliki oleh club Real Wahid RAF Pekanbaru sudah baik. Setiap orang di dalam klub memiliki tugas dan tanggung jawab nya masing-masing. Hal ini dikarenakan penempatan anggota sudah sesuai dengan keahlian masing-masing yang dimiliki.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan di Club Real Wahid RAF Pekanbaru sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Untuk aspek atlet, target capaian responden yang didapatkan dikategorikan dengan sangat baik yaitu dengan nilai delapan puluh empat persen. Pada aspek pelatih, target capaian responden dapat dikategorikan baik dengan nilai delapan puluh persen. Pada aspek sarana prasarana, target capaian responden dapat dikategorikan baik dengan nilai tujuh puluh sembilan persen. Dan aspek struktur organisasi, target capaian responden dapat dikategorikan baik dengan nilai tujuh puluh sembilan persen.

Sehingga keseluruhan target capaian responden pada survei pembinaan olahraga futsal di club Real Wahid RAF Pekanbaru dalam empat aspek yaitu atlet, pelatih, sarana prasarana, dan struktur organisasi di masa pandemi covid-19 ini adalah tujuh puluh sembilan persen termasuk ke dalam kategori baik.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Meskipun sarana prasarana di klub Real Wahid RAF sudah dikategorikan dengan baik, namun perbaikan/pengadaan fasilitas dapat terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas atlet dan menunjang keberhasilan pembinaan olahraga futsal.
2. Pelatih yang tergabung dalam kepengurusan struktur organisasi klub dapat mempertahankan kinerja baik dan berusaha untuk meningkatkannya agar menjadi lebih baik lagi.
3. Diharapkan kepada para atlet yang kualitas nya sudah dikategorikan menjadi cukup baik dapat terus meningkatkan motivasi dalam melaksanakan pembinaan olahraga futsal,

mempertahankan jiwa sportivitas dan penguasaan teknik serta taktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniqi, M. N. (2019). KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA/MA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA DITINJAU DARI PERSPEKTIF PESERTA DIDIK. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husdarta, H. J. S. (2010). Psikologi olahraga. Bandung: Alfabeta.
- Kamil, A. N. Pembelajaran Kooperatif Think-pair-share pada Mata Diklat Pemeliharaan Sistem Bahan Bakar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Tkr SMKN 1 Madiun. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin UNESA, 3(03).
- Budiwanto, S. (2012). Setyo Budiwanto. Malang: Universitas Negeri Malang.